

ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN KREDIT TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS KOPERASI KREDIT BUNGA TANJUNG LAMPUNG TENGAH

Jhon Nasyaroeka dan Rina milyati Y.

STIE LAMPUNG dan STIE Gentiaras Bandar Lampung

ABSTRACT

Cooperative is a business entity consisting of a cooperative or legal entity, with bases its activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement, which is based on the principle of kinship. Credit Cooperative Central Lampung Tanjung Bunga also give credit to the community or its members.

Constraints that often occurs in credit payments are late in paying its debts and uncollectible debts and this can affect the velocity of money in the cooperative. Therefore please note the level of health cooperatives. The purpose of this study was to determine the effect of rotation on the level of liquidity credit rate credit cooperatives promontory Lampung middle years 2008-2010.

Data collection techniques in this study using library research and observation (observation). Data analysis techniques (1) determine the level of liquidity and credit turnover, (2) calculate the regression coefficients by using simple linear regression equation, (3) testing the regression coefficients to determine whether the credit cycle really affect the level of liquidity.

Based on the above test results are: (1) regression equation $Y = 1.004 + - 0.051 X$ (2) $t_0 = - 0.075$, while $t_{\alpha/2; n-2} = 2.3534$, for $t_0 > - t_{\alpha/2; n-2}$ then $H_a H_0$ is accepted and rejected. This shows that the velocity of the credit has no effect on liquidity. Kuatnya cooperative capital and obedience of the members to pay these loans play an important role of the cooperative to meet its obligations.

Keyword: *Turnover of credit, liquidity*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam memberikan kredit, koperasi kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah juga memperhitungkan resiko-resiko yang akan timbul dalam memberikan kredit atau pinjaman kepada para anggotanya. Kendala-kendala yang sering terjadi dalam pembayaran kredit adalah keterlambatan dalam membayar hutangnya serta tidak tertagihnya hutang. Sama halnya dengan koperasi kredit lainnya, hal ini dapat mengganggu kegiatan operasional dan kelangsungan hidup dan tujuan koperasi kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

Perputaran kredit yang tidak lancar dapat mengakibatkan perputaran uang dalam koperasi tidak stabil. Karena kalau perputaran uang tidak stabil, laba sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi akan semakin kecil. Sehingga dana yang akan disalurkan kepada masyarakat atau para anggota koperasi lewat kredit akan mengalami penurunan atau semakin sedikit. Dalam keadaan seperti ini koperasi akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Begitu pula koperasi kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah, perputaran kredit yang tidak lancar akan mengganggu gerak operasional terutama dalam perputaran uang dan laba sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh oleh koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

Maka dalam hal ini perlu diadakan analisis laporan keuangan koperasi kredit Bunga Tanjung supaya dapat mengetahui tingkat kesehatan koperasi tersebut, Terutama dalam hal tingkat likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo tepat pada waktunya. Menurut Bambang Riyanto (2007 : 25) tentang masalah

likuiditas menyatakan bahwa : masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang akan segera harus terpenuhi.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2004 : 298) dengan menggunakan analisis rasio maka posisi perusahaan ditengah industri lain dapat diketahui. Selain itu juga dapat mengetahui perbandingan dengan perusahaan lain dan melihat trend perusahaan kedepan.

Bagi para analis, Laporan Keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu organisasi. Laporan keuangan juga menjadi bahan atau sarana informasi bagi para analis dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan menyadari pentingnya untuk mengetahui pengaruh perputaran kredit terhadap tingkat likuiditas koperasi kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah melalui analisis laporan keuangan maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah”**.

1.2. Perumusan Masalah

“Bagaimana Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah Tahun 2008 – 2010”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh perputaran kredit terhadap tingkat likuiditas Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah Tahun 2008 – 2010.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa Latin *Comperate* yang dalam bahasa inggris *Comperative*, *Co* bersama dan *Operating* yang artinya adalah bekerja, sehingga *Co-operation* artinya adalah bekerja atau berusaha bersama-sama. Koperasi akhirnya mempunyai makna yang khusus yang secara umum didefinisikan sebagai “perkumpulan yang memberikan kebebasan keluar masuk sebagai anggota dan bertujuan untuk dapat meningkatkan kebutuhan materi anggotanya dengan menjalankan usaha bersama” (Hudyanto, 2002 : 47).

ILO (International Labour Office) menurut ILO definisi koperasi tersebut terdapat 6 elemen yang terkandung sebagai berikut :

- a. Koperasi adalah perkumpulan orang-orang.
- b. Penggabungan orang tersebut bersifat sukarela.
- c. Terdapat tujuan ekonomi yang ingin dicapai.
- d. Koperasi yang dibentuk adalah suatu organisasi bisnis (badan usaha) yang diawasi dan dikendalikan secara demokratis.
- e. Terdapat kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan.
- f. Anggota koperasi menerima resiko dan manfaat secara seimbang.

Definisi Moh. Hatta. “ Bapak Koperasi Indonesia “ ini mendefinisikan koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “ seorang buat semua dan semua buat seorang”.(Arifin Sitio. Halomoan Tamba, 2001: 16).

2.2 Modal Koperasi

Menurut Ninik Widiyanti Y.W. Sunindhia (2003 : 134). Modal dalam perkumpulan koperasi didapat dari tiga sumber :

- a. Dari anggota–anggotanya sendiri, berupa simpanan–simpanan.
 1. Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan sama besarnya bagi setiap anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Oleh sebab itu modal sendiri perlu ditambah dengan simpanan wajib

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu, misalnya tiap minggu atau tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama. Simpanan wajib hanya boleh diambil kembali dengan cara yang sudah ditentukan didalam anggaran dasar.

b. Dari Sisa Hasil Usaha Koperasi

Dana ini diperoleh setiap tahun setelah diadakan perhitungan laba rugi akan diketahui berapa sisa hasil usaha (atau keuntungan bersih). Menurut anggaran dasar sekurang-kurangnya 25% dari sisa hasil usaha harus disisihkan dan dimasukkan kedalam dana cadangan.

Dana cadangan yaitu : Sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksud untuk pemupukan modal sendiri, sebagai pembagian kepada anggota yang keluar dari koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

c. Modal Pinjaman

Modal pinjaman adalah modal dari luar. Pinjaman diperoleh dari Bank, tetapi dapat juga dari pihak luar lainnya misalnya anggota dan calon anggota.

2.3 Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi

Anggota koperasi memiliki peran ganda, sebagai pemilik sekaligus pengguna pelayanan koperasi. Sebagai pemilik, anggota berpartisipasi memodali, mengambil keputusan, mengawasi dan menanggung resiko. Sebagai pengguna anggota koperasi berpartisipasi dalam memanfaatkan pelayanan koperasi.

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan dan bila dilanggar, maka akan dikenakan sanksi. Sedangkan hak adalah sesuatu yang harusnya diperoleh. Bila hak ini tidak terpenuhi, maka yang bersangkutan dapat menuntut. Tetapi bila hak tersebut tidak digunakan maka tidak ada sanksi untuk itu.

a. Prinsip Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 2008 pasal 5 disebutkan prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa dalam koperasi.
4. Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan perkoperasian.

b. Koperasi Kredit

Koperasi kredit yang sudah diletakkan dasarnya oleh Raiffaessen pada akhirnya banyak dipakai dan semakin berkembang. Dalam hal ini koperasi kredit dapat dibentuk pada setiap bidang usaha atau koperasi. Kegiatan simpan pinjam yang diorganisasi dalam koperasi kredit sangat diperlukan pada koperasi konsumsi, penjualan, jasa maupun produksi. Koperasi kredit adalah : badan usaha yang dimiliki sekumpulan orang dalam suatu ikatan mempersatukan yang bersifat untuk menabung uang mereka sehingga menciptakan modal dan bersama guna dipinjamkan diantara sesama mereka dengan bunga yang layak serta untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Tujuan koperasi kredit adalah :

1. Membantu keperluan kredit para anggota, yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat ringan.

2. Mendidik para anggota supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Mendidik anggota hidup berhemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk ditabung.
4. Menambahkan pengetahuan tentang perkoperasian.

c. Pengertian Pinjaman atau Kredit

Secara umum istilah kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credire*" yang dalam bahasa latin disebut "*Creditum*" berarti kepercayaan atau kebenaran. Dasar dari pemberian kredit adalah kepercayaan dimana seseorang yang memerlukan kredit dan dipercaya akan memenuhi segala ketentuan yang telah diperjanjikan terlebih dahulu.

d. Resiko Kredit

Resiko kredit menurut Bambang Riyanto (2001 : 87) adalah : Resiko tidak terbayarnya kredit yang telah dibebankan kepada anggota kita. Sebelum koperasi memutuskan untuk menyetujui permintaan kredit, pada umumnya perusahaan atau koperasi menilai resiko kredit, dengan menilai 5c yaitu :

1. *Character*
Menunjukkan kemungkinan atau probabilitas dari langganan / anggota untuk secara jujur berusaha untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, faktor ini sangat penting, karena setiap transaksi kredit mengandung kesanggupan untuk membayar.
2. *Capacity*
Menggambarkan kemampuan seseorang untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang dapat diperoleh dengan memiliki posisi likuiditas dan proyeksi *cast flow* dari calon anggota.
3. *Capital*
Diukur dari posisi finansial perusahaan/ koperasi secara umum, dimana hal ini ditunjukkan oleh analisis finansial. Analisis finansial ini menggunakan rasio-rasio finansial yang tersedia akan cepat memenuhi kebutuhan atas penilaian *capital* calon anggota.
4. *Collateral*
Dicerminkan oleh aktiva dari anggota yang diikatkan, atau dijadikan jaminan bagi keamanan kredit yang diberikan kepada anggota tersebut.
5. *Condition*
Adalah menunjukkan kondisi ekonomi secara umum dan pengaruh atas kemampuan usaha calon anggota dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

e. Likuiditas

Likuiditas dimaksudkan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek atau menganalisis posisi keuangan jangka pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancarnya. Kewajiban keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Kewajiban keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan (kreditur).
2. Kewajiban keuangan yang berhubungan dengan proses produksi (intern perusahaan).

Untuk menghitung tingkat likuiditas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \text{loan to deposit rasio}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat memerlukan data yang akurat, maka dari itu diperlukan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang dapat menunjang kelancaran dalam penulisan suatu karya ilmiah. Menurut Sugiono (2005 : 13), ada dua analisis yang digunakan yaitu :

1. Analisis Kualitatif
Menurut Sugiono (2005:13), analisis kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.
2. Analisis Kuantitatif
Analisis kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka yang dikonversikan kedalam rumus (Sugiono 2005:13). Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis dengan menggunakan angka yang bersumber dari data - data sekunder yang diperoleh dari Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah dari Tahun 2008 -2010.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang akan diolah lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan data sekunder dan pengumpulan data melalui:

1. Penelitian Pustaka
2. Pengamatan (observasi)
Operasi Variabel Penelitian
 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)
Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah perputaran kredit.
 2. Variabel Terkait (*Dependent Variabel*)
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas.

Perputaran kredit adalah kecepatan penggunaan dana yang dialokasikan dalam kredit dimulai dari diberikannya kredit sampai pada tahap pelunasan kredit. Likuiditas adalah kemampuan dari bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang digunakan adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima dari pihak ketiga atau biasa disebut LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

3.4 Teknik Analisis Data

1. Cara menentukan tingkat likuiditas dan perputaran piutang Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah menggunakan rumus:

Cara menghitung tingkat likuiditas menggunakan rumus :

$$\text{LDR} =$$

Kredit yang diberikan = jumlah kredit yang diberikan tahun x

Dana yang diterima = jumlah dana yang diterima pada tahun x

2. Cara menghitung perputaran kredit digunakan rumus :

$$\text{Perputaran Kredit} = \dots \text{kali}$$

Rata-rata kredit =

Langkah- langkah untuk mengetahui apakah perputaran kredit berpengaruh terhadap likuiditas.

3. Cara menghitung koefisien regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus persamaan regresi :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

keterangan :

Y = Likuiditas

X = Perputaran Kredit

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

n = Jumlah Sampel

X = rata-rata perputaran kredit

Y = rata-rata likuiditas

4. Untuk melakukan pengujian koefisien regresi untuk mengetahui apakah perputaran kredit benar-benar berpengaruh terhadap likuiditas. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 5%. Jika penulis menerima hipotesis tersebut kemungkinan penulis untuk melakukan kesalahan adalah 5%.

kriteria pengujian :

jika $t_0 < t_{\alpha/2;n-2}$ atau $t_0 > t_{\alpha/2;n-2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

jika $t_0 \geq t_{\alpha/2;n-2}$ atau $t_0 \leq -t_{\alpha/2;n-2}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Iqbal Hasan (2003 : 277).

4. ANALISIS DATA / HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Data

Sehubungan dengan tema penelitian mengenai perputaran kredit terhadap likuiditas, maka penulis melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh secara langsung dari Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah. Hasil perhitungan akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan kesimpulan perputaran kredit yang terjadi berpengaruh terhadap likuiditas. Data-data yang digunakan disajikan dalam bentuk tabel-tabel.

4.2 Keterangan Data Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah Tahun 2008 – 2010.

1. Kredit yang diberikan

Pada tabel ini ditunjukkan besar jumlah kredit yang diberikan Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah Tahun 2008 -2010 kepada para anggotanya.

Tabel 1
Kredit yang Diberikan
Tahun 2008 - 2010

| Tahun | Pinjaman (1 Tahun) |
|-------|-------------------------|
| 2008 | 3.972.914.903 |
| 2009 | 5.222.306.289 |
| 2010 | 8.243.851.424 |

Sumber data : Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

2. Dana yang Diterima

Pada tabel ini ditunjukkan besar jumlah dana yang diterima atau didapat dari Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah Tahun 2008 – 2010.

Tabel 2
Dana yang Diterima Dari Simpanan
Tahun 2008 – 2010

| thn | simpanan Pokok | simpanan wajib | simpanan jangka pendek | simpanan jangka panjang | jumlah |
|------|-------------------|-------------------|------------------------------|-------------------------------|---------------|
| 2008 | 11.430.000 | 1.678.704.932 | 1.047.188.093 | 1.666.234.237 | 4.403.557.262 |
| 2009 | 100.768.000 | 2.588.494.534 | 837.081.195 | 1.990.234.363 | 5.516.578.092 |
| 2010 | 140.028.000 | 4.042.792.704 | 2.076.371.445 | 2.487.802.306 | 8.746.994.455 |

Sumber data : Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

3. Analisis data dan pembahasan mengenai perputaran kredit dan likuiditas.

1. Likuiditas

Tabel 3
Rasio Likuiditas
Tahun 2008 – 2010

| Tahun | Kredit yang diberikan Tabel 1 | Dana yang diterima Tabel 2 | Rasio (%) |
|-------|-------------------------------------|-------------------------------|----------------|
| 2008 | 3.972.914.903 | 4.403.557.262 | 0,902 |
| 2009 | 5.222.306.289 | 5.516.578.092 | 0,946 |
| 2010 | 8.243.851.424 | 8.746.994.455 | 0,942 |

Sumber data : Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

Dapat disimpulkan jika melihat data diatas maka kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dapat dikatakan likuid karena:

1. Tahun 2008 setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar 0,902
2. Tahun 2009 setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar 0,946
3. Tahun 2010 setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar 0,942

2. Perputaran kredit

Table 4
Rata – rata Kredit
Tahun 2008 – 2010
(dalam rupiah)

| Tahun | Kredit Awal Tahun I | Kredit Akhir Tahun II | Jumlah III | Rata - rata Kredit III / 2 |
|-------|---------------------------|-----------------------------|----------------|----------------------------------|
| 2008 | 0 | 3,972,914,903 | 3,972,914,903 | 1,986,457,451 |
| 2009 | 3,972,914,903 | 5,222,306,289 | 9,195,221,192 | 4,597,610,596 |
| 2010 | 5,222,306,289 | 8,243,851,424 | 13,466,157,713 | 6,733,078,856 |

Sumber : laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah

Tabel 5

**Perputaran Kredit
Tahun 2008 -2010**

| Tahun | Kredit yang diberikan Dalam rupiah Tabel I | Rata – rata kredit Dalam rupiah Tabel 4 | Rasio (kali) |
|-------|--|---|-------------------|
| 2008 | 3,972,914,903 | 1,986,457,451 | 2 |
| 2009 | 5,222,306,289 | 4,597,610,596 | 1,135 |
| 2010 | 8,243,851,424 | 6,733,078,856 | 1,224 |

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil analisis tingkat perputaran kredit untuk tiap tahunnya maka dapat dijelaskan bahwa tingkat perputaran kredit dari tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 0,865 dari (2 – 1,135). dan tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 0,089 dari (1,135 – 1,224).

Ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran kredit pada tahun 2008 baik, tetapi pada tahun 2009 mengalami penurunan dan pada tahun 2010 mengalami kenaikan kembali 0,089.

3. Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh perputaran kredit dengan tingkat likuiditas.

Data mengenai perputaran kredit (X), dan likuiditas (Y).

**Tabel 6
Data perputaran kredit (X) dan likuiditas (Y)**

| Tahun | X | Y | Y ² | X ² | XY |
|----------|-------|-------|----------------|----------------|-------|
| 2008 | 2 | 0,902 | 0,81 | 4 | 1,804 |
| 2009 | 1,135 | 0,946 | 0,89 | 1,289 | 1,074 |
| 2010 | 1,224 | 0,942 | 0,89 | 1,498 | 1,153 |
| Σ | 4,359 | 2,79 | 2,59 | 6,787 | 4,031 |

Dalam tabel ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, bagaimana pengaruh perputaran kredit terhadap tingkat likuiditas. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran kredit terhadap tingkat likuiditas adalah sebagai berikut :

Mencari persamaan regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kredit terhadap tingkat likuiditas. Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi linier sederhana adalah.

$$Y = a + bx$$

$$y = 1.004 - 0,051x$$

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kredit terhadap tingkat likuiditas dilakukan pengujian terhadap nilai regresi dengan uji t_0 (t_{hitung}). Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan (n-2) dengan dua sisi. Jumlah sampel yang digunakan 3 tahun dimana :

$$n = 3$$

bila $t_0 < - t_{\alpha/2;n-2}$ atau $t_0 > t_{\alpha/2;n-2}$ maka terdapat pengaruh antara perputaran kredit dengan likuiditas.

Bila $t_0 \geq - t_{\alpha/2;n-2}$ atau $t_0 \leq t_{\alpha/2;n-2}$ tidak terdapat pengaruh antara perputaran kredit terhadap tingkat likuiditas.

$$S_e = 1,771$$

$$S_b = 0,680$$

$$t_0 = - 0,075$$

dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui $t_0 = -0,075$ sedangkan $t_{\alpha/2;n-2} = \pm 2,3534$, karena $t_0 > -t_{\alpha/2;n-2}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

4. Hasil Penelitian

Dapat disimpulkan bahwa perputaran kredit yang tidak lancar akan mengakibatkan koperasi kredit mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Koperasi akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kredit para anggotanya karena dana yang akan disalurkan lewat kredit semakin sedikit. Hal seperti ini akan menghambat koperasi untuk memperoleh SHU yang diharapkan dan menghambat tujuan koperasi tersebut.

Perhitungan dan analisis yang dilakukan terhadap Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas koperasi.

Perputaran kredit pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah berjalan sangat lancar permohonan pinjaman serta adanya agunan yang sesuai dengan besar pinjaman sangat berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran angsuran. Dengan adanya kolektor yang langsung menagih secara langsung kepada peminjam ini sangat membantu dalam kelancaran kredit sehingga kredit yang dibayarkan tepat pada waktunya.

Kelancaran dalam membayar angsuran dan kesadaran anggota koperasi untuk menabung akan membuat tingkat kesehatan koperasi sangat baik. Semakin sehatnya koperasi maka akan membuat koperasi dapat mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan para anggotanya.

5.1 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tingkat likuiditas Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah baik karena seluruh hutang lancar koperasi dapat dijamin oleh aktiva lancar yang dimiliki Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah.

Dari hasil perhitungan di bab IV diketahui $t_0 = -0,075$ sedangkan $t_{\alpha/2;n-2} = 2,3534$, karena $t_0 > -t_{\alpha/2;n-2}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kredit tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran.

- Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah harus memberikan sanksi yang tegas dan denda bagi para anggotanya yang melalaikan kewajibannya.
- Dengan bertambahnya anggota yang semakin meningkat dari tahun ketahun Sebaiknya Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah harus membuat unit kerja untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para anggotanya.
- Sebaiknya koperasi perlu melakukan penyeleksian terhadap anggota yang melakukan kredit sehingga jangka waktu kredit diusahakan sependek mungkin sejauh tidak mengganggu kelancaran koperasi. Semoga saran tersebut dapat bermanfaat bagi Koperasi Kredit Bunga Tanjung Lampung Tengah dalam mempertahankan dan pengembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Rineka Cipta.

Hudiyanto, (2001), *Sistem Koperasi Ideologi dan Pengelolaan*, Yogyakarta, UII pres.

Hasan, Iqbal. (2003). *Statistik 2*. Edisi kedua. Jakarta.

Induk Koperasi Kredit, (2003), *Manajemen Profesional Koperasi Kredit*, Jakarta.

Munawir. Drs, (2004), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: PBFE.

_____. (2007), *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Penerbit Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Sugiono, arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Grasindo.

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan. Bandung: CV Alfabeta.

Syafri Sofyan Harahap, (2004), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta

Widiyanti Ninik dan Y. W. Sunindhia, (2003), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pres.

<http://datakuliah.blogspot.com/2009/12/jenis-kredit-berdasarkan-jangka-waktu.html>